

Peningkatan Implementasi Konsep dan Praktik Spreadsheet untuk Pelaporan Bisnis Bagi Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi

¹⁾Hexana Sri Lastanti*, ²⁾Ayu Aulia Oktaviani, ³⁾Besnedi
^{1,2,3)}Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Email Corresponding: ayu.aulia@trisakti.ac.id*

ABSTRAK

Kata Kunci:
MATA Indonesia
Pengabdian kepada Masyarakat
Spreadsheet
Teknologi Informasi
Tenaga Kependidikan

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal penting bagi kemajuan suatu organisasi, tak terkecuali institusi perguruan tinggi. Pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang semakin canggih menuntut setiap individu untuk dapat menggali potensi yang dimiliki. Kenyataannya, staf atau tenaga kependidikan pada perguruan tinggi belum sepenuhnya memiliki keterampilan yang cukup dalam menggunakan teknologi informasi untuk pelaporan bisnis. Kurangsiapnya sumber daya manusia dalam penguasaan TIK untuk mendukung pelaporan bisnis disebabkan belum adanya pemahaman dan keterampilan yang cukup mengenai komputerisasi akuntansi. Oleh karenanya, Universitas Trisakti bersama-sama dengan Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi Indonesia (MATA INDONESIA) merasa perlu menyelenggarakan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis Teknologi Informasi bagi tenaga kependidikan perguruan tinggi untuk meningkatkan kompetensi dalam menyusun laporan keuangan berbasis TI. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan tenaga kependidikan perguruan tinggi guna mewujudkan masyarakat berbasis informasi melalui pengembangan kompetensi dalam penyusunan laporan keuangan berbasis TI. Solusi permasalahan mitra yaitu dengan metode penyuluhan dan pelatihan. Kegiatan berjalan efektif, terlihat dari rata-rata hasil *post test* peserta yaitu berada di angka 72. Terdapat peningkatan sebesar 20%. Disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan/pelatihan ini bagi tenaga kependidikan di Indonesia dan sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dalam upaya menciptakan tenaga kependidikan yang profesional.

ABSTRACT

Keywords:
MATA Indonesia
Community service
Spreadsheet
Information Technology
Education Personnel

Development of Human Resources (HR) is important for the progress of an organization, including higher education institutions. The rapid development of increasingly sophisticated Information and Communication Technology requires every individual to be able to explore their potential. In fact, staff or education personnel at tertiary institutions do not fully have sufficient skills in using information technology for business reporting. The lack of readiness of human resources in mastering ICT to support business reporting is due to the lack of sufficient understanding and skills regarding computerized accounting. Therefore, Universitas Trisakti together with the Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi Indonesia (MATA INDONESIA) feel the need to organize Information Technology-based financial report preparation training activities for tertiary education staff to increase competence in compiling IT-based financial reports. This activity aims to improve the performance of tertiary educational staff in order to create an information-based society through competency development in preparing IT-based financial reports. The solution to partner problems is by counseling and training methods. The activity was running effectively, as seen from the average participant post-test results which were at 72. There was an increase of 20%. It was concluded that this counseling/training activity is for education staff in Indonesia and should be carried out on an ongoing basis in an effort to create professional education staff.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Lembaga yang baik didukung oleh tenaga kependidikan yang baik, mempunyai kompetensi yang sesuai dan selalu mengembangkan diri. H & Widiawati (2020) menyatakan bahwa dalam mewujudkan proses pendidikan agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka pendidik dan tenaga kependidikan sebagai aktor kunci dalam pendidikan harus mampu memberikan kinerja terbaik sebab akan berpengaruh langsung terhadap proses pendidikan. Keunggulan pendidikan tergantung pada ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan untuk bekerja sama dan saling mendukung dalam melaksanakan tugas dan fungsi berdasarkan profesinya (Littlecott *et al.*, 2018). Tenaga Kependidikan merupakan sebutan untuk anggota masyarakat yang mengabdikan diri serta diangkat untuk menunjang Penyelenggaraan Pendidikan di berbagai jenjangnya. Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan profesinya secara profesional harus memiliki standar minimum atau kompetensi minimum yang sesuai dengan satuan pendidikan tempat pendidik dan tenaga kependidikan mengabdikan diri (Sanda *et al.*, 2022).

Kondisi saat ini dengan semakin pesatnya perkembangan Teknologi Informasi (TI), menuntut peningkatan kompetensi para tenaga kependidikan dan penguasaan terhadap teknologi informasi. Riyanti *et al.* (2022) menyatakan bahwa perkembangan IPTEK harus diikuti oleh peningkatan sumber daya manusia yang menguasai teknologi yang berkembang, terutama generasi muda yang mampu beradaptasi secara cepat dan tepat terhadap perkembangan teknologi. Salah satu program komputer yang dapat membantu dalam mengelola data-data yaitu aplikasi pengolah angka atau spreadsheet. Spreadsheet dikenal sebagai program interaktif untuk mengelola data dan menyimpan dalam format yang tepat. Spreadsheet juga merupakan lembaran kertas yang berisi data dalam bentuk baris dan kolom dalam akuntansi.

Microsoft Excel merupakan salah satu program pengelolaan data untuk memformat lembar kerja, membuat bagan, grafik, dan tabel pivot, serta menganalisa berbagai informasi dalam spreadsheet. Mempelajari Excel sangat penting, sebab program ini akan memberi pengguna kemampuan untuk menghitung, mengukur, dan mengevaluasi data kuantitatif. Hal tersebut memungkinkan tenaga kependidikan mempunyai informasi yang dibutuhkan untuk menetapkan keputusan penting. Tenaga kependidikan dapat menyajikan informasi lebih baik dan efektif dalam melaksanakan tugas-tugasnya pada lembaga perguruan tinggi. Saat ini, tuntutan dunia kerja semakin tinggi apalagi pada lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi, para karyawan atau tenaga kependidikan tentu harus lebih berusaha keras agar dapat memberikan layanan terbaik bagi stakeholders-nya. Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kompetensi dan memberikan pendidikan lanjutan secara efektif adalah melalui pelatihan Excel untuk karyawan atau tenaga kependidikan pada perguruan tinggi. Pelatihan terkait teknologi informasi telah beberapa kali dilakukan, diantaranya Siregar (2019) yang membuktikan bahwa terdapat peningkatan atas kompetensi guru akuntansi SMK dalam penggunaan aplikasi komputer akuntansi setelah mengikuti pelatihan aplikasi komputer akuntansi selama 1 hari. Santi *et al.* (2020) juga membuktikan adanya peningkatan penguasaan teknologi informasi melalui penerapan pembelajaran dalam jaringan pada guru-guru SMA. Serupa dengan Andini & Praptono (2021), Lesmana & Parlina (2021), Ita Mustika *et al.* (2022), dan Suaidah *et al.* (2022) yang juga telah membuktikan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan setelah pelatihan terkait penggunaan teknologi informasi.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, maka perlu dilakukan kegiatan pelatihan berbasis kompetensi bagi tenaga kependidikan di Indonesia untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan. Kebaruan dari kegiatan ini yaitu materi yang disajikan telah disesuaikan dengan standar kompetensi mengoperasikan paket program pengolah data/spreadsheet. Agar pelatihan dapat terlaksana lebih efektif dan efisien, maka perlu dukungan dari semua pihak termasuk perguruan tinggi dan juga kelompok masyarakat yang memiliki kepedulian yang sama terkait peningkatan kompetensi tenaga kependidikan seperti Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi Indonesia (MATA INDONESIA). Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi (MATA) Indonesia adalah organisasi yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU/0017492.AH.01.07 tahun 2016 yang merupakan satu-satunya wadah dari Profesi Teknisi Akuntansi, Asesor Kompetensi bidang Teknisi Akuntansi dan Pendidik/Instruktur/*Trainer* Bidang Teknisi Akuntansi.

Peran aktif MATA INDONESIA dalam menyelenggarakan berbagai pelatihan peningkatan kompetensi telah banyak dilakukan, seperti pelatihan pada para guru yaitu melalui pelatihan perpajakan, penyusunan

laporan keuangan, pelatihan komputer akuntansi, pelatihan akuntansi manajemen dan pelatihan lainnya kepada pelaku industri, pendidik dan peserta didik.



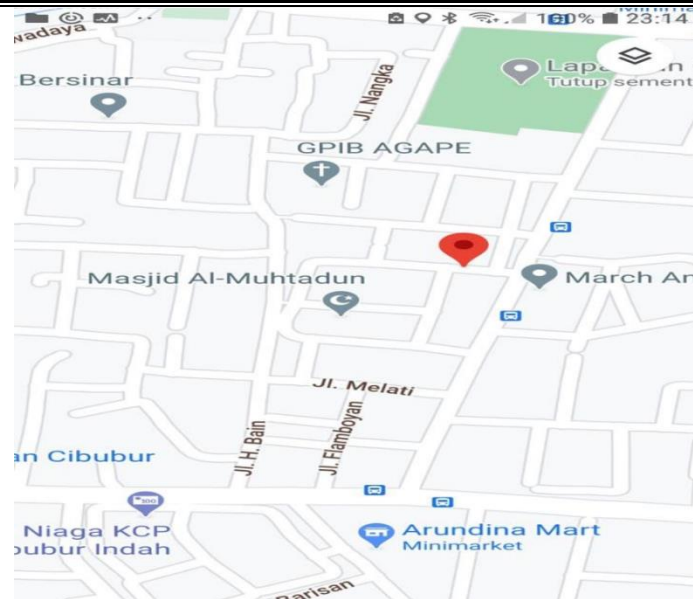
Gambar 1. Kegiatan di MATA INDONESIA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti (FEB USAKTI) bekerjasama dengan MATA INDONESIA untuk melaksanakan pelatihan Implementasi Konsep dan Praktik Spreadsheet untuk Pelaporan Bisnis bagi tenaga kependidikan perguruan tinggi. Tujuan kegiatan ini yaitu meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan pada perguruan tinggi dalam bidang komputerisasi akuntansi khususnya dalam hal mengimplementasikan Konsep dan Praktik Spreadsheet. Selain itu hasil pelatihan ini dapat dipergunakan sebagai dasar untuk merumuskan program pengembangan pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan kurikulum di perguruan tinggi dalam rangka menciptakan pendidikan yang berkualitas.

II. MASALAH

Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu belum cukupnya kemampuan tenaga kependidikan pada perguruan tinggi di Indonesia dalam mengoperasikan paket program pengolah data/spreadsheet dalam mendukung penyusunan laporan bisnis. Masih banyak tenaga kependidikan yang melakukan pekerjaan penyusunan laporan bisnis terutama pencatatan transaksi yang dilakukan secara manual, sehingga hal ini mengkonsumsi banyak waktu dalam proses pengerjaannya dan dirasa kurang efektif. Hal ini dipengaruhi oleh besarnya tuntutan saat ini terhadap penguasaan teknologi di dunia bisnis. Melalui penguasaan penggunaan spreadsheet yang baik, tenaga kependidikan akan terbantu dalam pekerjaannya untuk tujuan pelaporan bisnis. Kendala lain yang menyebabkan belum cukupnya kemampuan tenaga kependidikan yaitu masih minimnya kompetensi tenaga kependidikan pada perguruan tinggi terhadap pengoperasian paket program pengolah data/spreadsheet untuk tujuan pelaporan bisnis.

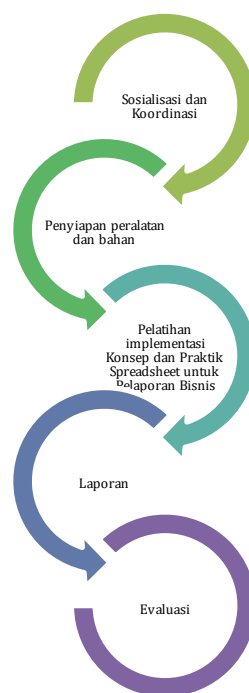
Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan peran masyarakat yang peduli dengan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan seperti Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi Indonesia (MATA INDONESIA) yang selalu berupaya berperan aktif dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Dikarenakan terkendala dengan berbagai hal seperti keterbatasan sumber daya dan sumber dana, sehingga MATA Indonesia belum mampu memberikan layanan secara luas kepada masyarakat. Oleh sebab itu, MATA INDONESIA memerlukan *partner* dari perguruan tinggi, dalam hal ini dengan FEB USAKTI untuk bersama-sama meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan pada perguruan tinggi untuk bidang keahlian komputerisasi akuntansi. Salah satu kompetensi yang diperlukan adalah kompetensi dalam Implementasi Spreadsheet untuk Pelaporan Bisnis.



Gambar 2. Lokasi MATA INDONESIA

III. METODE

Metode yang diadopsi yaitu penyuluhan dan pelatihan, dimana penyuluhan dengan materi yang disiapkan serta pelatihan dan sesi tanya jawab langsung dengan peserta pelatihan. Metode tersebut dipilih agar peserta dapat lebih mudah memahami dan kemudian mempraktekkan konsep komputerisasi akuntansi yang diberikan. Aktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui pemaparan materi, diskusi, sekaligus implementasi praktek dengan melibatkan para tenaga kependidikan dari seluruh wilayah Indonesia. Kegiatan program implementasi Konsep dan Praktik Spreadsheet untuk pelaporan bisnis ini memiliki alur pelaksanaan yang dimulai dengan sosialisasi dan koordinasi, penyiapan peralatan dan bahan, pelatihan Konsep dan Praktik Spreadsheet untuk pelaporan bisnis, laporan, dan evaluasi. Diagram alir pelaksanaan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Alir Pelaksanaan

Pelatihan ini terlaksana pada Selasa 11 April 2023 dan berlokasi di Hotel Mercure Jakarta Batavia. Kegiatan berlangsung pada pukul 08.00 yang dimulai dengan registrasi peserta pelatihan, kemudian rangkaian pembukaan acara yaitu adanya sambutan dari Bapak Muslim Ansori, SE., M.Ak., Ak., CPA selaku Ketua MATA Indonesia dan Bapak Dr. Murtanto, Ak, M.Si, CA, CPIA selaku Kepala Prodi Sarjana Akuntansi FEB Universitas Trisakti. Dihadiri sebanyak 10 (sepuluh) orang peserta yang berasal dari Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia. Setelah itu dilanjutkan acara inti yaitu pemaparan materi, diskusi, dan praktek latihan soal kasus.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan berjalan baik dan lancar, terlihat dari antusiasme peserta pelatihan serta dari adanya diskusi antara pemateri dan peserta pelatihan. Antusiasme peserta yang baik terlihat dari persentase kehadiran yang sesuai dengan target yaitu 100% peserta pelatihan hadir dan mengikuti pelatihan hingga waktu yang dijadwalkan.

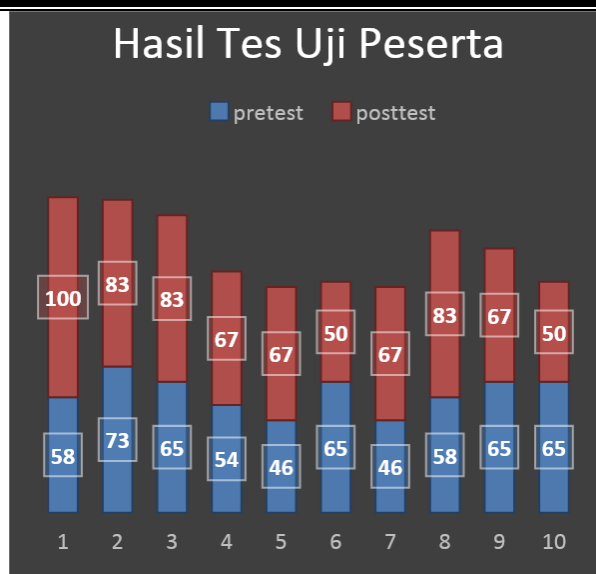


Gambar 4. Pembukaan dan Sambutan

Terlihat pada gambar 4 Bapak Dr. Murtanto, Ak, M.Si, CA, CPIA selaku Kepala Prodi Sarjana Akuntansi FEB Universitas Trisakti sedang memberikan kata sambutan. Disampaikan bahwa kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi tenaga kependidikan perguruan tinggi. Disampaikan pula para tenaga kependidikan di perguruan tinggi turut serta memegang peran penting dalam keberhasilan pengelolaan institusi perguruan tinggi tempatnya bekerja. Selanjutnya, dalam rangka menghadapi berbagai tantangan ke depan dan memenuhi tuntutan dari para pemangku kepentingan sudah semestinya para tenaga kependidikan diberikan kesempatan seluas-luasnya dalam mempelajari dan memutakhirkan pengetahuan konsep dan implementasi penggunaan Teknologi Informasi untuk mendukung pelaporan bisnis.

Pelatihan berlangsung pada hari Selasa, 11 April 2023 di Hotel Mercure Jakarta Batavia. Dimulai pukul 08.00 hingga 10.00 WIB dan dihadiri sebanyak 10 (sepuluh) peserta. Pemateri pada sesi pelatihan Implementasi Konsep dan Praktik Spreadsheet untuk Pelaporan Bisnis yaitu ibu Dr. Hexana Sri Lastanti, Ak, M.Si, CA, CSRS, CSRA, ibu Ayu Aulia Oktaviani, SE., M.Si, dan Bapak Besnedi, SE, M.Ak. Secara teknis pelaksanaan pelatihan ini dibantu oleh mahasiswa dan alumni Prodi Sarjana Akuntansi FEB USAKTI. Bagi para mahasiswa dan alumni yang terlibat, mereka berkesempatan untuk ikut membagikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam hal akuntansi dan komputerisasi akuntansi khususnya untuk pelaporan bisnis. Pengalaman ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa dan alumni dalam menambah pemahaman di lapangan kerja dan juga memberikan pengalaman bagi mereka diluar aktivitas belajar mengajar yang selama ini biasa mereka dapatkan di kampus.

Pengukuran efektivitas kegiatan dilakukan dengan cara melakukan *pre test* dan *post test* pada peserta pelatihan terkait pemahaman materi implementasi konsep dan praktik spreadsheet untuk pelaporan bisnis. Jika ditemukan adanya peningkatan pemahaman pada hasil *post test*, maka dapat disimpulkan kegiatan PKM berjalan dengan efektif. Berikut pada gambar 5 ialah grafik hasil evaluasi/tes peserta sebelum dan sesudah pelatihan.



Gambar 5. Hasil Test Peserta

Berdasarkan hasil tes yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan, didapatkan hasil yang cukup baik yaitu adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan. Didapatkan rata-rata hasil *pre test* peserta pelatihan berada di angka 60, namun setelah mengikuti pelatihan didapatkan rata-rata hasil *post test* peserta yaitu berada di angka 72. Terdapat peningkatan sebesar 20%. Peningkatan yang terlihat dari hasil *post test* ini disebabkan karena peserta telah mendapatkan materi-materi terkait pertanyaan-pertanyaan yang ada, sehingga mereka dapat menjawab lebih baik daripada saat menjawab pertanyaan di *pre test*. Adanya perbaikan hasil tes ini juga menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengikuti proses pelatihan dengan sangat baik, sehingga materi yang diberikan dapat dipahami oleh peserta. Hasil ini mendukung hasil studi Hakim *et al.* (2022) yang membuktikan adanya peningkatan pengetahuan peserta sebesar 81,8% dan peningkatan keahlian sebesar 54,55% dalam pengoperasian teknologi menggunakan Zahir accounting setelah adanya pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan Zahir accounting. Begitupun dengan Anggraeni *et al.* (2022) membuktikan adanya peningkatan pemahaman, kemampuan, dan kompetensi peserta terkait penggunaan teknologi melalui *software accurate* setelah dilakukannya pelatihan *accurate* terhadap guru dan siswa SMK.

V. KESIMPULAN

Kegiatan ini telah mampu mencapai tujuannya yaitu terdapat peningkatan pemahaman dan keterampilan tenaga kependidikan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis TI melalui pengoperasian paket program pengolah data/spreadsheet. Dibuktikan dengan adanya peningkatan pada rata-rata hasil evaluasi pemahaman materi yang diberikan. Pemahaman peserta terhadap materi pelatihan meningkat sebesar 20%. Adanya kegiatan ini dirasakan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan yang nantinya dapat meningkatkan kualitas dan kinerja seluruh tenaga kependidikan di Indonesia. Disamping itu, hasil penelitian ini mengindikasikan pentingnya penyuluhan/pelatihan bagi tenaga kependidikan di Indonesia. Dalam upaya menciptakan tenaga kependidikan yang profesional, diawali dengan perencanaan pengadaan sumber daya manusia (SDM), pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan berdasarkan rekomendasi hasil evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir semester, serta adanya program pengembangan/peningkatan mutu baik yang diselenggarakan oleh lembaga internal maupun lembaga eksternal Perguruan Tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang dalam aktivitas/kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlibat, mendukung, dan bekerjasama, termasuk Dekan FEB Universitas Trisakti yaitu Ibu Dr. Yolanda Masnita Siagian, M.M., Ketua LPPM Universitas Trisakti beserta tim, dan Ketua Masyarakat Profesi

Teknisi Akuntansi Indonesia (MATA) Indonesia beserta tim. Atas kesediaannya baik berupa pikiran, tenaga, dan juga waktu demi lancarnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, apresiasi kami berikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R., & Praptono, S. (2021). Pelatihan Komputerisasi Akuntansi Di Kota Semarang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 146–153.
- Anggraeni, F., Debora, & Sutrisno, N. (2022). Pelatihan Accurate untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dan Siswa di SMK Pelita IV. *DIKMAS: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 02(3), 1009–1014.
- H, A. K., & Widiawati. (2020). Strategic Planning in Developing the Quality of Educators and Education Personnel. *Indonesian Research Journal in Education*, 324–346. <https://doi.org/10.22437/irje.v4i2.9410>
- Hakim, L., Saefudin, D. F., Suhardi, S., Ratnawati, R., Witriani, W., & Meiliani, D. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan dengan Zahir Accounting Di Yayasan Raudhah Syarifah Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 105–113. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v1i2.735>
- Ita Mustika, Mulyadi, & Ferdila. (2022). Pelatihan Komputer Akuntansi Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Ibnu Sina. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917)*, 2(1), 8–11. <https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v2i1.3295>
- Lesmana, B., & Parlina, L. (2021). Pelatihan Sistem Keuangan Akuntansi Berbasis Komputer Dalam Mendorong Kinerja Keuangan di BUMDes Mangkubumi Kabupaten Ciamis. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 297–304. <https://doi.org/10.30651/aks.v5i3.6196>
- Littlecott, H. J., Moore, G. F., & Murphy, S. M. (2018). Student Health and Well-Being in Secondary Schools: The Role of School Support Staff Alongside Teaching Staff. *Pastoral Care in Education*, 36(4), 297–312. <https://doi.org/10.1080/02643944.2018.1528624>
- Riyanti, D., Irfani, S., & Prasetyo, D. (2022). Pendidikan Berbasis Budaya Nasional Warisan Ki Hajar Dewantara. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 345–354. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1833>
- Sanda, Y., Warman, Pitriyani, A., & Yesepa. (2022). Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(1), 79–88. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i1.765>
- Santi, E., Mustika, R., & Endrawati. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Akuntansi dalam Pengajaran Komputer Akuntansi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 133–140. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.21>
- Siregar, I. F. (2019). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kompetensi Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Siswa SMK N 1 Tapung Pekanbaru. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 2(3), 227–232. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v2i3.311>
- Suaidah, S., Lathifah, Fadly, M., Gunawan, R. D., & Fahrizal, M. (2022). Pelatihan Komputer Akuntansi Bagi Guru dan Siswa SMK N 1 Natar Menggunakan Aplikasi Accurate. *Bulletin of Community Service in Information System (BECERIS)*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.36706/beceris.v1i1.1>